

PENGARUH PEMBERIAN INSENTIF COVID-19 TERHADAP KINERJA NAKES DI RS X

Rositoh, Gita Gloria Oktavia, Vanni Aldioni Putri

Politeknik Piksi Ganesha Bandung Jawa Barat, Indonesia

Email: rositohangraini@gmail.com, ggitagloria@gmail.com, vanni.aldioni@gmail.com

INFO ARTIKEL

Diterima

5 Juli 2021

Direvisi

15 Juli 2021

Disetujui

25 Juli 2021

Kata Kunci:

insentif; kinerja
nakes; Covid-19

ABSTRAK

Pada awal bulan Januari tahun 2020, dunia dikejutkan dengan adanya wabah serius yang disebabkan oleh sebuah virus yang dinamakan Coronavirus Disease (COVID-19). Virus ini diyakini pertama kali muncul pada tanggal 31 November 2019 di kota Wuhan, Cina. Wabah ini meluas ke beberapa negara sehingga menjadi pandemi global. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh pemberian insentif covid-19 terhadap kinerja nakes di rs x. Metode penelitian ini secara keseluruhan menggunakan metode kuantitatif. Penelitian ini menggunakan dua Variabel yaitu variabel terikat dan variabel bebas, dalam penelitian ini akan diketahui apakah ada pengaruh yang signifikan antara Variabel Bebas Insentif (X) terhadap Variabel Terikat Kinerja (Y) di RS X. Penelitian ini menguraikan mengenai pengaruh pemberian insentif Covid-19 terhadap kinerja Nakes di Rumah sakit X. Hal ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh insentif Covid-19 terhadap kinerja Nakes di rumah sakit X. Berdasarkan uji validasi, uji reliabilitas, uji regresi linier sederhana, uji koefisien korelasi, uji koefisien determinasi dan uji t dapat di simpulkan bahwa adanya pengaruh secara signifikan antara insentif Covid-19 terhadap kinerja nakes di Rumah sakit X sebesar 34.7% yang telah di uji.

ABSTRACT

In early January 2020, the world was shocked by a serious outbreak caused by a virus called Coronavirus Disease (COVID-19). The virus is believed to have first appeared on November 31, 2019 in wuhan city, China. The outbreak spread to several countries making it a global pandemic. The purpose of this study is to analyze the effect of covid-19 incentives on the performance of nakes in rs x. This research method as a whole uses quantitative methods. This study used two variables, namely bound variables and free variables, in this study it will be known if there is a significant influence between Incentive-Free Variables (X) to Performance Bound Variables (Y) in RS X. This study outlines the effect of Covid-19 incentives on Nakes' performance in Hospital X. This aims to find out how much impact Covid-19 incentives have on Nakes' performance in hospital X. Based on validation tests, reliability tests, simple linear regression tests, correlation coefficient tests, determination coefficient tests and t tests can be concluded that there is a significant influence between Covid-19 incentives on nakes performance in Hospital X by 34.7% tested.

Keywords:

incentives; nakes
performance;
Covid-19

How to cite:

Rositoh, et.al. (2021) Pengaruh Pemberian Insentif Covid-19 terhadap Kinerja Nakes Di RS X. *Jurnal Health Sains* 2(7). <https://doi.org/10.46799/jhs.v2i7.227>

E-ISSN:

2723-6927

Published by:

Ridwan Institute

Pendahuluan

Pada awal bulan Januari tahun 2020, dunia dikejutkan dengan adanya wabah serius yang disebabkan oleh sebuah virus yang dinamakan *Coronavirus Disease* (COVID-19) (Hadi et al., 2020). Virus ini diyakini pertama kali muncul pada tanggal 31 November 2019 di kota Wuhan, Cina. Wabah ini meluas ke beberapa negara sehingga menjadi pandemic global. (COVID-19) masuk ke wilayah Indonesia diawal tahun 2020 yang mengakibatkan banyak orang terinfeksi virus tersebut. di Indonesia, pandemic COVID-19 ditetapkan pemerintah sebagai bencana nasional pada sabtu, 14 Maret 2020 (RI, 2020).

Keadaan di luar prediksi wabah penyakit COVID-19 telah membawa perubahan yang mendesak pada berbagai sektor. Perkembangan virus dengan cepat menyebar luas di seluruh dunia. Setiap hari data di dunia mengabarkan bertambahnya cakupan dan dampak COVID-19 (Junaedi & Salistia, 2020). Indonesia pun masuk dalam keadaan darurat nasional. Angka kematian akibat Corona terus meningkat sejak diumumkan pertama kali ada masyarakat yang positif terkena virus COVID-19. Hal tersebut mempengaruhi perubahan-perubahan dan pembaharuan kebijakan untuk diterapkan. Kebijakan baru juga terjadi pada dunia pendidikan merubah pembelajaran yang harus datang ke kelas atau suatu gedung, dalam hal ini kampus, menjadi cukup di rumahsaja. Anjuran pemerintah untuk *stay at home* dan *physical and social distancing* harus diikuti dengan perubahan modus belajar tatap muka menjadi online (Khasanah et al., 2020).

Dunia telah memproklamkan perang melawan virus Corona semenjak kemunculan pertamanya di Wuhan Provinsi Hubei Cina pada akhir 2019 (Shi et al., 2020). Novel Coronavirus atau COVID-19 telah menjadi wabah dan melanda berbagai negara di dunia tanpa terkecuali di Indonesia. Tercatat sudah

ribuan bahkan puluhan ribu orang meninggal dunia hingga saat ini. Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) mengumumkan bahwa Covid-19 sebagai pandemi (Sohrabi et al., 2020).

Dalam menghadapi pandemic COVID-19 pemerintah memberikan kebijakan tentang pemberian insentif dan santunan kematian bagi nakes dalam penanganan COVID-19, pemberian insentif COVID-19 Sebagai bentuk apresiasi dan penghargaan kepada tenaga kesehatan (nakes) yang berjuang di garda terdepan dalam penanganan COVID-19 (Humaedi et al., 2021). Kebijakan ini diharapkan mampu memberikan motivasi yang tinggi bagi para tenaga medis, hal ini sesuai dengan pernyataan Rochim Nur Syahbani bahwa manusia bekerja untuk memenuhi kebutuhannya, sehingga mereka mengharapkan dengan bekerja mereka akan mendapatkan balasan jasa yang setimpal yang akan digunakan untuk memenuhi kebutuhan tersebut (Susilo et al., 2020).

Sasaran pemberian insentif dan santunan kematian ditujukan untuk tenaga kesehatan (Nakes) baik Aparatur Sipil Negara (ASN), dan/atau non-ASN, maupun relawan yang menangani COVID-19 dan ditetapkan oleh pimpinan fasilitas pelayanan kesehatan. Jenis tenaga kesehatan meliputi Dokter Spesialis, Dokter Umum, Dokter Gigi, Bidan, Perawat, dan tenaga medis lainnya.

Tenaga kesehatan yang dapat memperoleh insentif dan santunan kematian adalah tenaga kesehatan yang memberikan pelayanan di ruang isolasi COVID-19, ruang *High Care Unit* (HCU)/*Intensive Care Unit* (ICU)/*Intensive Cardiology Care Unit* (ICCU) COVID-19, ruang Instalasi Gawat Darurat (IGD), ruang rawat inap, instalasi farmasi, dan ruang lain yang digunakan untuk pelayanan COVID-19 (Sembiring, 2019). Pandemi COVID-19 telah mengubah berbagai aspek kehidupan manusia saat ini, khususnya di bidang pendidikan. Hal ini menuntut semua elemen pendidikan untuk

beradaptasi dan melanjutkan sisa semester (Herliandry et al., 2020).

Pemberian insentif dari pemerintah kepada tenaga kesehatan (Nakes) dapat memberikan dorongan moral kepada tenaga kesehatan (Nakes) untuk bekerja lebih giat dalam melayani pasien yang terpapar virus corona, serta sebagai alat motivasi yang diharapkan dapat meningkatkan kinerja tenaga kesehatan (Nakes) (Kemenkes, 2018).

Menurut (Sutrisno, 2016) Kinerja adalah hasil kerja karyawan dilihat dari aspek kualitas, kuantitas, waktu kerja, dan kerja sama untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan oleh suatu organisasi. Sedangkan Menurut (Afandi et al., 2018) Kinerja adalah hasil kerja yang dapat dicapai oleh seseorang atau kelompok orang dalam suatu perusahaan sesuai dengan wewenang dan tanggung jawab masing-masing dalam upaya pencapaian tujuan organisasi secara illegal, tidak melanggar hukum dan tidak bertentangan dengan moral dan etika.

Selain insentif, motivasi juga dapat mendorong meningkatnya produktivitas Perusahaan. Produktivitas perusahaan sangat ditentukan oleh semangat kerja pegawai. Dengan meningkatnya produktivitas dan semangat kerja Nakes maka mempengaruhi kinerja nakes dalam melayani pasien.

Berdasarkan pembahasan diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang Pengaruh Pemberian Insentif COVID-19 Terhadap Kinerja Nakes di Rumah sakit X.

Metode Penelitian

Pendekatan dalam penelitian ini secara keseluruhan menggunakan pendekatan kuantitatif, yaitu mengumpulkan data yang dapat diukur atau dihitung secara langsung sebagai variable angka atau bilangan. Penelitian ini menggunakan dua Variabel yaitu variabel terikat dan variabel bebas, dalam penelitian ini akan diketahui apakah ada pengaruh yang signifikan antara Variabel

Bebas Insentif (X) terhadap Variabel Terikat Kinerja (Y) di RS X.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode angket yang akan disebarakan kepada responden. Menurut (Sugiyono, 2017). Angket merupakan teknik pengumpulan data yang harus dijawab dengan memberikan rangkaian pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden. Angket/Kuisisioner dalam penelitian ini Berlandaskan pengukuran variabel kinerja pegawai (Y), Insentif COVID-19 (X).

Skala yang digunakan adalah skala likert, yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang terhadap fenomena social untuk mengkuantifikasi data penelitian menjadi angka. Pilih jawaban atas 1 sampai 5 pertanyaan.

Analisis merupakan kegiatan yang dilakukan setelah mengumpulkan data dari semua informasi. Kegiatan yang dilakukan dalam analisis data antara lain: pengelompokan data menurut variabel dan jenis responden; mentabulasi data Berlandaskan variabel seluruh responden; menampilkan data untuk setiap variabel penelitian; melakukan perhitungan untuk menjawab pernyataan yang telah diberikan penulis kepada responden.

Penelitian ini menggunakan analisis regresi linier untuk analisis data. Model tersebut bertujuan untuk mengetahui variabel independent (X) terhadap variabel dependen (Y). Dimana jumlah variabel bebas dan variabel terikat hanya satu. Dalam penelitian ini, data akan diolah/dianalisis dengan menggunakan regresi linier sederhana. Analisis regresi linier sederhana digunakan untuk melihat ada tidaknya pengaruh pemberian insentif COVID-19 terhadap kinerja nakes. Dengan menggunakan analisis ini dapat diketahui berapa besar pengaruh yang terjadi antara insentif COVID-19 terhadap kinerja nakes.

Hasil dan Pembahasan

Penelitian ini menguraikan mengenai pengaruh pemberian insentif Covid-19 terhadap kinerja Nakes di Rumah sakit X. Hal ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh insentif Covid-19 terhadap kinerja Nakes di rumah sakit X. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan 76 orang nakes sebagai sampel penelitian. Karakteristik responden yang menjadi sampel dalam penelitian ini kemudian dikelompokkan menurut jenis kelamin, umur, dan lama bekerja, Untuk memperjelas karakteristik responden yang dimaksud, maka akan disajikan tabel mengenai data responden seperti yang dijelaskan berikut ini:

1. Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Tabel 1
Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis kelamin

No	Jenis Kelamin	frekuensi	Presentase (%)
1	Laki – Laki	32	42,1%
2	Perempuan	44	57,9%
	Jumlah	76	100,0

Sumber: Data Primer yang diolah 2021

Berdasarkan Tabel 1 dapat diketahui bahwa responden perempuan lebih banyak daripada responden laki-laki. Jumlah seluruh responden sebanyak 76 orang tenaga Kesehatan, dimana responden laki-laki tingkat frekuensinya 32 orang sedangkan responden perempuan tingkat frekuensinya 44 orang.

2. Responden Berdasarkan Usia

Tabel 2
Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

Usia Responden	frekuensi	Persentase (%)
20-29	31	40,8%
30-39	37	48,7%
40-49	8	10,5%
Jumlah	76	100,0

Sumber: Data Primer yang diolah 2021

Berdasarkan tabel 2 dapat diketahui bahwa umur responden yang terbanyak adalah 30-39 tahun yaitu sebanyak 37 orang atau 48,8%, diikuti dengan usia responden 20-29 sebanyak 31 Orang atau 40,8% . Hal ini menunjukkan bahwa Tenaga kesehatan yang menerima insentif Covid-19 di Rumah sakit X sebagian besar masih berusia muda dan pada umur yang sangat produktif. Hal ini menunjukkan bahwa pada usia yang masih relatif muda, semangat kerja yang dimiliki masih relatif tinggi.

3. Responden Berdasarkan Masa Kerja

Tabel 3
Karakteristik Responden Berdasarkan Masa Kerja

Masa kerja (tahun)	Frekuensi (orang)	Presentase (%)
1-5	31	40,8%
6-10	33	43,4%
11-15	12	15,8%
Jumlah	76	100,0

Sumber: Data Primer yang diolah 2021

Tabel 3 menunjukkan bahwa dari 76 responden, dimana jumlah responden yang terbanyak yaitu masa kerja 6-10 tahun berjumlah 33 orang tenaga kesehatan dengan persentase 43,4%. Diikuti dengan masa kerja 1-5 tahun berjumlah 31 orang dengan persentase 40,8%. Hal ini menunjukkan bahwa Tenaga Kesehatan di Rumah Sakit X memiliki masa kerja yang cukup lama.

A. Uji Validasi

Uji validitas/validasi digunakan untuk mengukur tingkat kemampuan suatu instrument atau Pernyataan. Suatu instrument dikatakan valid apabila mampu mencapai tujuan pengukurannya, yaitu mengukur yang ingin diukurnya dan mampu mengungkapkan apa yang ingin diungkapkan. Uji validitas yang digunakan yaitu analisis scale yang

melihat tabel item-total statistic dan pada kolom *corrected item- Total Correlation* kemudian dibandingkan dengan r tabel (5%). Dikatakan valid jika nilai *corrected item- Total Correlation* > r tabel = 0,226.

Tabel 7
Hasil Uji Validasi

Variabel X			
Insentif	Rhitung	Rtabel	keterangan
X1	0,652	0,226	Valid
X2	0,631	0,226	Valid
X3	0,652	0,226	Valid
X4	0,620	0,226	Valid
X5	0,438	0,226	Valid
X6	0,529	0,226	Valid
X7	0,461	0,226	Valid
X8	0,523	0,226	Valid
X9	0,523	0,226	Valid

Variabel Y			
KINERJA	Rhitung	Rtabel	keterangan
Y1	0,519	0,226	Valid
Y2	0,368	0,226	Valid
Y3	0,560	0,226	Valid
Y4	0,261	0,226	Valid
Y5	0,385	0,226	Valid
Y6	0,401	0,226	Valid
Y7	0,329	0,226	Valid
Y8	0,281	0,226	Valid
Y9	0,497	0,226	Valid

Sumber: Data Primer Olahan SPSS
25,2021

Dari hasil uji validitas yang disajikan pada tabel diatas menunjukkan bahwa semua nilai rhitung lebih besar dari rtabel (0.226), artinya tiap pertanyaan berkorelasi dengan skor totalnya data yang dikumpulkan dinyatakan valid dan siap untuk dianalisis.

B. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengukur suatu instrumen sejauh mana instrument tersebut dapat dipercaya. Pengujian dengan Cronbach's Alpha yang digunakan untuk menguji tingkat kepercayaan masing-masing angket variabel. Metode pengukuran reliabilitas yang digunakan adalah

metode Alpha Cronbach (α). Koefisien Alpha Cronbach menunjukkan sejauh mana kekonsistenan responden dalam menjawab instrument/ pernyataan yang dinilai. Suatu instrumen dikatakan reliable apabila nilai Cronbach Alpha lebih besar dari 0.6057. Berikut hasil uji reliabilitas pada tabel dibawah ini.

Tabel 8
Uji Reliabilitas

Cronbach's Alpha	N of Items
0.798	18

Sumber: Data primer olahan spss 25,
2021

Dari tabel diatas dapat dilihat dari Cronbach Alpha untuk semua item sebesar 0.798 nilai lebih dari 0.60 maka dapat disimpulkan bahwa instrument/ pernyataan penelitian telah reliabel atau dengan kata lain dapat diterima.

Kesimpulan

Penelitian mengenai Pengaruh Pemberian Insentif Covid-19 Terhadap Kinerja Nakes di Rumah sakit X menghasilkan kesimpulan bahwa Pemberian Insentif berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap Kinerja Nakes. Hal tersebut terlihat dari nilai t hitung lebih besar dari t tabel atau nilai signifikansinya lebih kecil dari 0,05.

Berdasarkan uji validasi, uji reliabilitas, uji regresi linier sederhana, uji koefisien korelasi, uji koefisien determinasi dan uji t dapat di simpulkan bahwa adanya pengaruh secara signifikan antara insentif Covid-19 terhadap kinerja nakes di Rumah sakit X sebesar 34.7% yang telah di uji.

BIBLIOGRAFI

- Afandi, A. N., Wibawa, A. P., Padmantara, S., Fujita, G., Triyana, W., Sulistyorini, Y., Miyauchi, H., Tutkun, N., Mahmoud, M. E. S., & Gao, X. Z. (2018). Designed Operating Approach Of Economic Dispatch For Java Bali Power Grid Areas Considered Wind Energy And Pollutant Emission Optimized Using Thunderstorm Algorithm Based On Forward Cloud Charge Mechanism. *International Review Of Electrical Engineering*, 13(1), 59–68. [Google Scholar](#)
- Hadi, M. D. S., Widodo, P., & Putro, R. W. (2020). Analisis Dampak Pandemi Covid 19 Di Indonesia Ditinjau Dari Sudut Pandang Keamanan Siber. *Jurnal Kebangsaan*, 1(1), 1–9. [Google Scholar](#)
- Herliandry, L. D., Nurhasanah, N., Suban, M. E., & Kuswanto, H. (2020). Pembelajaran Pada Masa Pandemi Covid-19. *Jtp-Jurnal Teknologi Pendidikan*, 22(1), 65–70. [Google Scholar](#)
- Humaedi, M. A., Purwaningsih, S. S., Sundari, L. V., & Fathy, R. (2021). Membangun Kegotongroyongan Dan Mengaktifkan Peran Kepemimpinan Lokal: Strategi Pentahelix Penanganan Dampak Covid-19: Pentahelix's Strategy For Handling The Impact Of Covid-19. *Jurnal Masyarakat Dan Budaya*, 23(1). [Google Scholar](#)
- Junaedi, D., & Salistia, F. (2020). Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Pasar Modal Di Indonesia. *Al-Kharaj: Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah*, 2(2), 109–131. [Google Scholar](#)
- Kemenkes, R. I. (2018). Hasil Utama Riskesdas 2018. In *Online* [Http://Www. Depkes. Go. Id/Resources/Download/Info-Terkini/Materi_Rakorpop_2018/Hasil% 20riskesdas](http://www.depkes.go.id/Resources/Download/Info-Terkini/Materi_Rakorpop_2018/Hasil%20riskesdas) (Vol. 202018). [Google Scholar](#)
- Khasanah, D. R. A. U., Pramudibyanto, H., & Widuroyekti, B. (2020). Pendidikan Dalam Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Sinestesia*, 10(1), 41–48. [Google Scholar](#)
- Ri, K. (2020). Pedoman Pencegahan Dan Pengendalian Coronavirus Disease (Covid-19)'. *Kemenkes Ri*, 0–115. [Google Scholar](#)
- Sembiring, J. B. (2019). *Buku Ajar Neonatus, Bayi, Balita, Anak Pra Sekolah*. Deepublish. [Google Scholar](#)
- Shi, P., Dong, Y., Yan, H., Zhao, C., Li, X., Liu, W., He, M., Tang, S., & Xi, S. (2020). Impact Of Temperature On The Dynamics Of The Covid-19 Outbreak In China. *Science Of The Total Environment*, 728, 138890. [Google Scholar](#)
- Sohrabi, C., Alsafi, Z., O'neill, N., Khan, M., Kerwan, A., Al-Jabir, A., Iosifidis, C., & Agha, R. (2020). World Health Organization Declares Global Emergency: A Review Of The 2019 Novel Coronavirus (Covid-19). *International Journal Of Surgery*, 76, 71–76. [Google Scholar](#)
- Sugiyono, P. D. (2017). Metode Penelitian Bisnis: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, Dan R&D. *Penerbit Cv. Alfabeta: Bandung*. [Google Scholar](#)
- Susilo, A., Rumende, C. M., Pitoyo, C. W., Santoso, W. D., Yulianti, M., Herikurniawan, H., Sinto, R., Singh, G., Nainggolan, L., Nelwan, E. J., Chen, L. K., Widhani, A., Wijaya, E., Wicaksana, B., Maksum, M., Annisa, F., Jasirwan, C. O. M., & Yuniastuti, E. (2020). Coronavirus Disease 2019: Tinjauan Literatur Terkini. *Jurnal Penyakit Dalam Indonesia*. [Google Scholar](#)
- Sutrisno, H. (2016). An Analysis Of The Mathematics School Examination Test Quality. *Jurnal Riset Pendidikan Matematika*, 3(2), 162–177. [Google](#)

Scholar

Copyright holder:

Rositoh, Gita Gloria Oktavia, Vanni Aldioni Putri (2021)

First publication right:

Jurnal Health Sains

This article is licensed under:

